

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan karena pertumbuhan perusahaan merupakan harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi.

Teori keagenan menyatakan bahwa di dalam suatu perusahaan terdapat dua kepentingan berbeda yaitu kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham. Manajemen perusahaan memiliki kecenderungan untuk berperilaku oportunistik demi kepentingannya sendiri, dan sering tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Tindakan manajer yang oportunistik tersebut dapat berakibat pada meningkatnya konflik keagenan. Konflik keagenan ini dapat mempengaruhi manajer dan pemegang saham untuk memaksimalkan kesejahteraannya. Kekhawatiran pemegang saham berkaitan dengan kendali atas sumberdaya perusahaan yang dipegang oleh manajer, sehingga ada kemungkinan manajer mengambil keputusan yang merugikan pemegang saham atau melakukan tindakan-tindakan yang memanfaatkan sumberdaya perusahaan untuk kepentingan dirinya.

Pemegang saham memerlukan upaya pengawasan untuk membatasi tindakan manajer perusahaan yang oportunistik, untuk melakukan pengawasan

membutuhkan biaya keagenan. Salah satu mekanisme yang dapat meminimumkan biaya keagenan adalah melalui kebijakan utang atau leverage. Penggunaan dana dengan utang dapat dimaksudkan untuk menempatkan perusahaan pada kondisi diawasi oleh pihak lain selain pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan investasi dan pendanaan suatu perusahaan. Dalam melakukan penilaian investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut, diantaranya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Pengumuman perubahan pembayaran dividen mengandung informasi yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan pada masa mendatang. Peningkatan dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan dapat diterjemahkan sebagai sinyal positif maupun negatif. Peningkatan dividen diartikan sebagai sinyal positif ketika pembayaran dividen dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek dan kinerja baik dan penurunan dividen mempunyai prospek buruk. Argumen ini dapat menjelaskan mengapa perusahaan membayarkan dividen yang disesuaikan dengan laba bersih.

Kesempatan investasi memegang peranan penting dalam teori keuangan perusahaan karena gabungan aset milik perusahaan dengan kesempatan investasi memiliki hubungan dengan kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas perusahaan. Karena perusahaan yang tumbuh atau berpotensi tumbuh mempunyai risiko lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat potensi tumbuh rendah (Kusumawati, Rita & M.Sodik, 2008).

Set kesempatan investasi dengan kata lainnya *Investment Opportunity Set* (IOS) adalah keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki (*asset-in-place*) dan pilihan pertumbuhan (*growth option*) pada masa yang akan datang dengan *Net Present Value* (NPV) positif (Myers, 1977 dalam Rita dan M.Sodik, 2008).

Masalah di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **”Analisis Hubungan antara Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** yang nantinya akan menambah referensi atau simpulan yang lebih memperkuat dari hasil penelitian apakah ada hubungan Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas dengan Set Kesempatan Investasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang di lakukan Rita Kusumawati dan M.Sodiq (2008) dengan judul **“Analisis Hubungan Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS)”**. Hasil penelitian Rita Kusumawati dan M.Sodiq ini menyatakan bahwa kebijakan hutang dengan set kesempatan investasi tidak memiliki hubungan yang signifikan, kebijakan dividen yang di proksi dengan *dividen yield* memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan set kesempatan investasi dan profitabilitas yang di proksi dengan *return on asset* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan set kesempatan investasi. Yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini hanya melakukan perubahan periode tahun, dan merubah salah satu proksi IOS.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan utang memiliki hubungan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS)?.
2. Apakah kebijakan dividen memiliki hubungan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS)?
3. Apakah profitabilitas perusahaan memiliki hubungan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS)?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan kebijakan utang dengan *Investment Opportunity Set* (IOS).
2. Menganalisis hubungan kebijakan dividen dengan *Investment Opportunity Set*.
3. Menganalisis hubungan profitabilitas perusahaan dengan *Investment Opportunity Set*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dan pihak akademis yang tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam di bidang yang sama, di harapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan pijak bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi kepentingan teori: menambah bukti empiris mengenai hubungan kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*.
3. Bagi perusahaan manufaktur : Memberikan masukan kepada manajemen perusahaan dalam mengidentifikasikan hubungan kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*.